

ABSTRAK

Rika Fitriani Yuningsih 1158030182 : Pengaruh Implementasi Program Keluarga Berencana Terhadap Penekanan Angka Kelahiran Di RW 02 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung

Keluarga Berencana atau yang lebih akrab dengan sebutan KB adalah salah satu program pemerintah untuk mengatasi persoalan kependudukan. Salah satunya adalah penekanan tingkat kelahiran atau fertilitas guna mengatasi permasalahan ledakan penduduk khususnya di Indonesia. Fertilitas sendiri bisa dicegah dengan dua cara yang pertama adalah *preventif checks* yaitu pengekangan diri dengan maksud mencegah nafsu seksual guna mengantisipasi kehamilan, yang kedua adalah *preventive checks* yaitu menekan tingkat kelahiran itu sendiri, dengan terimplementasinya program keluarga berencana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah. Implementasi program keluarga berencana memiliki peranan penting untuk mengatasi persoalan masalah kependudukan ini, salah satunya terhadap penekanan angka kelahiran (fertilitas). Tujuan pokok masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program keluarga berencana terhadap penekanan angka kelahiran (fertilitas), dari mulai tingkat penggunaan program KB, penekanan angka kelahiran (fertilitas), serta pengaruh implementasi program Keluarga Berencana terhadap penekanan angka kelahiran di RW 02 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Teori kependudukan menurut Robert Thomas Malthus secara garis besar adalah sebuah garis hitung dan garis ukur yang keduanya akan terus berjalan beriringan. Sedangkan mobilitas sosial adalah perpindahan suatu objek dari satu tingkat ke tingkat yang lain, baik itu yang bersifat horizontal maupun yang bersifat vertikal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan jenis data kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menggunakan hubungan kausal yang dimana hubungan kausal ini bersifat sebab akibat. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin karena populasi lebih dari 100 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruhnya antara implementasi program keluarga berencana (KB) terhadap penekanan angka kelahiran (fertilitas) di RW 02 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung Timur. Tingkat penggunaan program keluarga berencana (KB) di cipadung sangat tinggi, sebesar 81,4% dan tingkat kepuasan pengguna KB sebagai upaya penekanan angka kelahiran sebesar 83,1%. Alasannya karena di RW 02 proses sosialisasi yang berjalan dengan sangat baik dan respon masyarakat yang sangat bagus. Sedangkan pengaruh implementasi program keluarga berencana (KB) terhadap penekanan angka kelahiran (fertilitas) di RW 02 adalah sebesar 11,7% sementara sisanya sebesar 88,3% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.